ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

SEPTIARI NUR PRATIWI
NPM: 10.1.01.04.0080

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SEPTIARI NUR PRATIWI
10.1.01.04.0080

Judul :

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEXSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Tanggal : _____

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
TJETJEP YUSUP A, S.Pd, SE, MM	**Dra. ELIS IRMAYANTI, SE, M.Pd**
NIDN. 0005086802	**NIDN. 0006016701**

Skripsi Oleh :
SEPTIARI NUR PRATIWI
NPM: 10.1.01.04.0080

Judul:
ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEXSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Pada Tanggal: _____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf A, S.Pd, SE, MM
3. Penguji II : Hestin SW, S.Pd, M.Si

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh:
SEPTIARI NUR PRATIWI
NPM: 10.1.01.04.0080

FKIP – PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

Tiwizantman9@gmail.com

Tjetjep Yusup A, S.Pd,S.E,M.M dan Dra. Elis Irmayanti, S.S, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Agar kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap terjaga, maka pihak manajemen harus dapat mempertahankan kinerjanya. Secara umum kinerja suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan. Prediksi kebangkrutan Z-Score berfungsi untuk memberikan panduan bagi berbagai pihak untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, apakah akan mengalami sinyal-sinyal kebangkrutan maupun tidak di masa yang akan datang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variable bebas adalah *Working capital to total assets, retainet earning to total assets, arning before interest and taxes (EBIT) to total assets, earning before interest and taxes (EBIT) to total assets, market value of equity to book value of total liabilities, sales to total assets,* sedangkan variable terikat adalah prediksi kemungkinan kebangkrutan pada perusahaan texstil dan garmen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logit sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.bei.co.id

Berdasarkan perhitungan dan analisis Z-score dapat diartikan bahwa perusahaan_Argo Pantes Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Panasia Indo Resource Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Apac Citra Centertex Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi *grey area*, perusahaan Suson Textile Manufacturer Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi kebangkrutan, sedangkan perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi *grey area.*

Kata kunci: Rasio Keuangan, Prediksi Kemungkinan Kebangkrutan

I. LATAR BELAKANG

Globalisasi yang saat ini sedang terjadi di tengah perekonomian kita juga membawa dampak dalam dunia usaha. Persaingan semakin ketat antar perusahaan menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan menjadi yang terbaik diantara yang lain. Perusahaan yang tidak dapat menyesuaikan kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan akan mengalami penurunan bahkan ada kecenderungan mengalami kebangkrutan.

Kebangkrutan perusahaan merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi di dalam dunia usaha, baik dipengaruhi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Zu'amah (2005: 2) kebangkrutan adalah apabila suatu emiten mengalami kesulitan likuiditas secara temporer dan berlanjut mempunyai nilai buku hutang lebih besar dari jumlah nilai total aktiva sehingga nilai ekuitasnya menjadi negatif (termasuk hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan). Kebangkrutan juga dapat diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan usaha perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan sering juga disebut likuidasi perusahaan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada 6 perusahaan dapat dinyatakan bahwa banyak perusahaan yang rawan mengalami kebangkrutan. Pada perusahaan_Argo Pantes Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Panasia Indo Resource Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Apac Citra Centertex Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi *grey area*, perusahaan Suson Textile Manufacturer Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi kebangkrutan, sedangkan perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi *grey area*.

Perusahaan yang mengalami kebangkrutan tidak hanya disebabkan karena kesulitan keuangan saja, namun ada kemungkinan bahwa situasi berbeda dialami oleh perusahaan yang bangkrut dengan tidak memiliki modal untuk kembali membangun perusahaan atau bahkan tidak dapat meminjam dana dari bank. Tercapainya perusahaan agar tetap bertahan tidak lepas dari seorang manager. Manager tidak hanya memimpin perusahaan tetapi seorang manager yang baik dia harus bisa menganalisis laporan keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan

perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu metode yang digunakan adalah metode Z-score. Dalam metode z-score ini kita dapat lebih mudah dan akurat dalam mengetahui apakah perusahaan ini dalam keadaan bangkrut atau tidak. Studi yang di lakukan Edward I. Altman pada tahun 1963 dengan menggunakan multivariate disriminant analysis. Analisis ini digunakan untuk menentukan model yang disebut Z-score, yaitu score dari kombinasi rasio-rasio keuangan untuk menentukan prediksis kesulitan keuangan perusahaan. Berdasarkan pendapat Agnes Sawir (2005: 24), Z-skor pertama kali dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan, dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan perusahaan.

Hal yang menarik mengenai Z-skor adalah keandalannya sebagai alat analisis tanpa memperhatikan bagaimana ukuran perusahaan. Meskipun seandainya perusahaan sangat makmur, bila Z-skor mulai turun dengan tajam, lonceng peringatan harus berdering. Atau, bila perusahaan baru saja survive, Z-skor bisa digunakan untuk membantu mengevaluasi dampak yang telah diperhitungkan dari perubahan upaya-upaya manajemen perusahaan.

Studi yang di lakukan Edward I. Altman pada tahun 1963 dengan menggunakan multivariate disriminant analysis. Analisis ini digunakan untuk menentukan model yang disebut Z-score, yaitu score dari kombinasi rasio-rasio keuangan untuk menentukan prediksis kesulitan keuangan perusahaan.

II. METODE

Dari masalah yang sudah dibahas di atas maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan jenis penelitian data yang berupa angka-angka yang dianalisis dan penelitian ini sangat ketat dalam menerapkan prinsip objektif agar dapat diketahui hasilnya. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang valit agar apa yang diteliti dapat mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logit, regresi logit digunakan untuk mengetahui kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap penentuan financial distress suatu perusahaan. Rumus penelitian menggunakan desain Z-score. Data berupa laporan keuangan diolah dengan

cara menghitung rasio dan setelah itu di masukkan pada rumusan Z-score

Penelitian dilaksanakan pada sebuah perusahan tekstil dan garmen yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 bulan, pada periode oktober hingga november 2014. Subyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan garmen dan tekstil beserta anak buah dari kurun waktu 2010,2011,2012 dan 2013. Penelitian pengambilan sampel yang digunakan pada perusahaan tekstil dan garmen dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data adalah proses memperbaiki dan menyusun data secara sistematis untuk meramalkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu kejadian terhadap kejadian lain, teknik pengumpulan data berupa dokumen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari analisis Altman Models / Z-Skor Model tertinggi pada tahun 2010 yaitu Argo Pantes Tbk dengan nilai 1,818 dan data terendah terdapat pada Apac Citra Centertex Tbk dengan nilai -0,586. Pada tahun 2011 data tertinggi terdapat pada Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai 1,594 dan data terendah terdapat pada Argo Pantes Tbk dengan nilai -1,625. Pada tahun 2012 data tertinggi terdapat pada Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai 1,548 dan data terendah terdapat pada Argo Pantes Tbk dengan nilai -0,809. Pada tahun 2013 data tertinggi terdapat pada Nusantara Inti Corpora Tbk dengan nilai 1,254 dan data terendah terdapat pada Argo Pantes Tbk dengan nilai -0,809.

Berdasakan analisis data ternyata perusahaan Argo Pantes Tbk terindikasi *gray area* pada tahun 2010 dan pada tahun 2011- 2013 terindikasi terjadinya kebangkrutan. Sedangkan perusahaan Panasia Indo Resource Tbk terindikasi *gray area* pada tahun 2011 dan 2012 selanjutnya pada tahun 2010 dan 2013 perusahaan terindikasi terjadinya kebangkrutan. Adapun perusahaan Apac Citra Centertex Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi terjadinya kebangkrutan. Sedangkan perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk selama 3 tahun mulai tahun 2010-2012 terindikasi terjadinya *grey area* dan pada tahun 2013 terindikasi terjadinya kebangkrutan. Pada perusahaan Sunson Textile Manufacturer Tbk terindikasi *gray area* pada tahun 2010 dan pada tahun 2011-2013 terindikasi terjadinya kebangkrutan. Sedangkan pada perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk terindikasi terjadinya kebangkrutan pada tahun 2010 dan 2012 selanjutnya pada tahun 2011 dan 2013 perusahaan

terindikasi terjadinya *gray area*. Dari perhitungan Z-score pada tabel rekapitulasi hasil analisis terdapat 41,67 % perusahaan yang terindikasi *gray area* dan sisanya 58,33% adalah perusahaan yang terindikasi terjadinya kebangkrutan.

Hasil penelitian dan analisis data keseluruhan dengan menggunakan metode Z-score dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perusahaan yang terindikasi dalam gray area dan bangkrut adapun dari 24 sampel diperoleh dari 6 perusahaan dikali dengan 4 tahun selama periode 2010-2014, dari 24 sampel terdapat 41,67 % atau 10 sampel perusahaan yang terindikasi *gray area* dan sisanya 58,33% atau 14 sampel perusahaan adalah perusahaan yang terindikasi terjadinya kebangkrutan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

ALTMAN.1968. analisis diskriminan dengan menyusun satu model untuk perusahaan.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineke Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodelogi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineke Cipta.

Bungin, Burhan. 2007. Pengertin Kuantitatif : Kencana

Danim, S. 2002. Menjadi Peneliti Kuantitatif. Bandung. Pustaka Mandiri.

ENDRI. 2008. Prediksi kebangkrutan bank untuk menghadapi dan mengelola perubahan lingkungan bisnis: analisis model altmans z-score.

Hanadi, Mahmud M. 2005. Pengertian Analisis Rasio Keuangan, Diakses dari http:// misri-ak blogspot.com/.(http://edukasi.kompasiana.compenelitian/kuantitatif.com) diunduh 16 februari 2013

www.bei.co.id.

http:// jurnal-sdm.blogspot.com

KARTIKA WATI, SINTA. 2008. Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Tujuh Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.

Maholtra, N.K. 2004. Riset Akuntansi Pemasaran: Pendekatan Terapan. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. UPP AM YKPN. Yokyakarta.

Munawir, Slamet. 2004. Analisis Rasio Keuangan. Yogyakarta: Liberti

NUGRAHENI, APRILIA. 2005. Analisis Ketepatan Prediksi Potensi Kebangkrutan Melalui Altman Z-Score Dan Hubungannya Dengan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta.

Prihadi, Toto, 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi, PPM Manajemen. Jakarta.

Renier, G.J 1997. History its Purpose And Method (Terjemahan Mui Umar). Yogyakarta; Pustaka Pelajar

Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE

Riyanto, Bambang. 2006. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua Belas 2008. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2011. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD. Bandung: Alfabeta.

www.bei.co.id

www.idx.com

Zu'amah, Surroh. 2005. Perbandingan Ketepatan Klaasifikasi Model Prediksi Kepailitan Berbasis Akrual Dan Berbasis Aliran Kas, Seminar Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005.